

SKRIPSI

**ANALISIS PENENTUAN KOMODITI UNGGULAN
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN LAHAT**

***ANALYSIS OF DETERMINATION OF SUPERIOR
PRODUCTS IN THE AGRICULTURAL SECTOR
IN LAHAT REGENCY***



**Hengky Mt Silalahi
05011281520165**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

HENGKY MT SILALAH. Analysis Of Determination Of Superior Products In The Agricultural Sector In Lahat Regency. (Supervised by **M. YAMIN** and **RISWANI**)

The objectives of this study were: 1) Identifying the leading regional sectors in Lahat Regency, 2) Recommending superior agricultural commodities in Lahat Regency that are prioritized for cultivation. The method used descriptive method. The descriptive retrieval method used is secondary data collection. The data collected in this study consisted of secondary data, which was taken through the Lahat district's central statistics agency. Data obtained in the field and presented in tabulated form which is then analyzed mathematically and systematically descriptive. Several calculation formulas are used to answer the research objectives. To answer the first objective, which is to identify the leading sectors in Lahat Regency, using the formula $LQ = (x_i / PDRB_i) / (x_j / PDRB_j)$. if LQ is greater than 1 means the leading sector, has the potential for export. if LQ is less than 1, it means the sector is non-superior, it has the potential to import. if LQ is equal to 1 it means that the sector is non-superior, it is only sufficient to meet the needs of the region alone and unable to export. From the results of the analysis that has been carried out, the following conclusions can be drawn: 1) Regional leading sectors in Lahat Regency include trade in electricity and gas, agriculture, mining and quarrying. 2) The leading commodities in the agricultural sector in Lahat Regency that are recommended to be developed based on the LQ results obtained include soybeans, leeks, spinach, green beans, kale, cucumber, cabbage, chayote, petai, eggplant, tomatoes, carrots, mango, durian, papaya, bark, ginger, poultry, mutton, lamb, buffalo, oil palm, cocoa, coffee.

Keywords: Agriculture, production result, and location quotient.

RINGKASAN

HENGKY MT SILALAH. Analisis Penentuan Komoditi Unggulan Sektor Pertanian Dikabupaten Lahat. (Dibimbing Oleh **M. YAMIN** dan **RISWANI**)

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengidentifikasi sektor unggulan daerah di Kabupaten Lahat, 2) Merekomendasikan komoditas pertanian unggulan di Kabupaten Lahat yang diutamakan untuk budidaya. Metode yang digunakan metode deskriptif. Metode temu kembali deskriptif yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yang diambil melalui Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat. Data yang diperoleh di lapangan dan disajikan dalam bentuk tabel yang kemudian dianalisis secara deskriptif matematis dan sistematis. Beberapa rumus perhitungan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk menjawab tujuan pertama yaitu mengidentifikasi sektor unggulan di Kabupaten Lahat menggunakan rumus $LQ = (x_i / PDRBi) / (x_j / PDRBj)$. jika LQ lebih besar dari 1 berarti leading sector, berpotensi untuk ekspor. jika LQ kurang dari 1 berarti sektor tersebut non unggulan, berpotensi untuk diimpor. Jika LQ sama dengan 1 berarti sektor tersebut non unggulan, hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan daerah saja dan tidak mampu untuk ekspor. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Sektor unggulan daerah di Kabupaten Lahat meliputi perdagangan listrik dan gas, pertanian, pertambangan dan penggalian. 2) Komoditi unggulan sektor pertanian di Kabupaten Lahat yang direkomendasikan untuk dikembangkan berdasarkan hasil LQ yang diperoleh antara lain kedelai, bawang perai, bayam, kacang hijau, kangkung, ketimun, kubis, labu siam, petai, terong, tomat, wortel, mangga, durian, pepaya, kulit kayu, jahe, unggas, kambing, domba, kerbau, kelapa sawit, kakao, kopi.

Kata kunci: Pertanian, hasil produksi, dan location quotient

SKRIPSI

**ANALISIS PENENTUAN KOMODITI UNGGULAN
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN LAHAT**

***ANALYSIS OF DETERMINATION OF SUPERIOR
PRODUCTS IN THE AGRICULTURAL SECTOR
IN LAHAT REGENCY***



**Hengky Mt Silalahi
05011281520165**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENENTUAN KOMODITI UNGGULAN
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Hengky Mt Silalahi
05011281520165

Indralaya, November 2020
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001


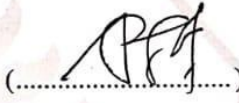
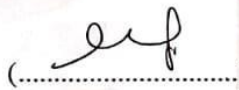

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003


Skripsi dengan Judul "Analisis Penentuan Komoditi Unggulan Sektor Pertanian Di kabupaten Lahat" oleh Hengky Mt Silalahi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 November 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001 | Ketua | (.....
) |
| 2. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001 | Sekretaris | (.....
) |
| 3. Nurilla ElysaPutri, S.P., M.Si.
NIP.197807042008122001 | Anggota | (.....
) |
| 4. Dr. Agustina Bidarti,S.P., M.Si
NIP. 197708122008122001 | Anggota | (.....
) |

Indralaya, November 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hengky Mt Silalahi

NIM : 05011281520165

Judul : Analisis Penentuan Komoditi Unggulan Sektor Pertanian Di Kabupaten Lahat.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2020



[Hengky Mt Silalahi]

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Hengky MT Silalahi, dilahirkan di Palembang pada tanggal 15 November 1997. Merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Alisper Silalahi dan Ibu Bonur Marbun.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari Pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Xaverius 9, Palembang. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Dasar di Xaverius 9, Palembang. Setelah lulus SD penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Xaverius 1 Palembang, dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 18 Palembang, dan aktif dalam kegiatan OSIS serta mengikuti ekstrakurikuler Futsal, menamatkan pendidikan tingkat SMA disana pada tahun 2015.

Penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Perguruan Tinggi di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2015 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selain aktif dalam perkuliahan reguler, penulis juga mengikuti berbagai organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff MINAT dan BAKAT.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, berkat limpahan rahmat-Nya lah akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Penentuan Komoditi Unggulan Sektor Pertanian di Kabupaten Lahat” dengan baik.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, serta masukan baik berupa petunjuk dan arahan secara langsung maupun tidak langsung hingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Yamin, M.P. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi, serta Ibu Riswan, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat membantu selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama proses perkuliahan.
2. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar proposal dan seminar hasil penelitian yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
3. Seluruh staff jurusan agribisnis (Kak Bayu, Mba Dian, Kak Ari, dan Mba Sherly) terima kasih atas semua bantuan dan dukungan kepada penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
4. Keluarga besar Silalahi beserta keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama ini.
5. Sahabat seperjuangan Biawak Sosek Squad serta teman-teman Agribisnis 2015 lainnya yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama masa kuliah hingga masa penyusunan skripsi ini, semoga kelak kita dipertemukan kembali dilain waktu dan kesempatan dalam keadaan sukses sesuai karir masing-masing.

6. Teman perkuliahan (Jody Novaliano, Gana Putra Sawindo, Tumpak Arga Parlindungan dan Kak yon Mesin) serta seluruh teman-teman Agribisnis angkatan 2015.
7. Keluarga besar “Panti Asuhan Kasih Bunda” (Bang Yogie, Kak Gavin, Kak Ceker, Bang Buan, Dikum, Iim) yang telah menemani hari-hari penulis di masa akhir perkuliahan.
8. Teman yang membantu pemberkasan ku Bima Kurnianta Bangun yang telah memberikan bantuan dan semangat selama masa perkuliahan.

Secara khusus dengan penuh cinta kasih dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kedua orangtua (Bapak Alisper Silalahi dan Ibu Bonur Lumban Batu) yang selalu memberikan semangat, nasihat, dukungan dan menjadi pengingat ketika penulis mulai lengah dalam mencapai tujuan, serta atas untaian doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan penulis. Semoga persembahan kecil ini dapat membuat Mama dan Papa bangga. Terima kasih atas perhatian dan dukungan yang menjadi penyemangat bagi penulis. Inilah persembahan kecil penulis sebagai pengganti waktu dan kebersamaan yang terpaksa sedikit berkurang selama proses penyelesaian studi ini.

Demikian rangkaian kata terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT selalu meridhoi segala urusan kita.

Indralaya, November 2020

Hengky MT Silalahi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	4
1.3.Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjau Pustaka	6
2.1.1. Pembangunan	6
2.1.2. Pembangunan Ekonomi	7
2.1.3. Pembangunan Daerah	8
2.1.4. Otonomi Daerah	9
2.1.5. Pembangunan Pertanian	10
2.1.6. Komoditas Unggulan	12
2.1.7. Metode Analisis Potensi Relatif Perekonomian Wilayah	13
2.2. Model Pendekatan	16
2.3. Hipotesis	17
2.4. Batasan Operasional	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	20
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Pengumpulan Data	20
3.4. Metode pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Gambara Geografis dan Administrasi Wilayah	22
4.2. Gambaran Demografi	23
4.3. Kondisi Sosial dan Budaya	24
4.3.1. Pendidikan	24

	Halaman
4.3.2. Kesehatan	24
4.4. Keadaan Ekonomi	25
4.4.1. Struktur Ekonomi	25
4.4.2. Pertumbuhan Ekonomi	26
4.5. Analisa Potensi Sektor Ekonomi	28
4.5.1. Analisis Location Quotion (LQ)	28
4.6. Analisis Komoditi Unggulan	30
4.6.1. Sektor Pertanian	30
4.6.1.1. Sub Sektor Tanaman Pangan	31
4.6.1.2. Sub Sektor Tanaman Sayuran	32
4.6.1.3. Sub Sektor Tanaman Buah-buahan	41
4.6.1.4. Sub Sektor Tanaman Biofarmaka	44
4.6.2. Sektor Perkebunan	46
4.6.3 Sektor Peternakan	49
BAB. 5 KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Distribusi PDRB Kabupaten Lahat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2019 (Persen)	3
Tabel 4.1. Struktur Ekonomi Kabupaten Lahat Atas Dasar Harga Berlaku (%) 2015-2019	25
Tabel 4.2. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lahat Tahun 2015 2019(%).....	28
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Indeks Location Quotion (LQ) di Kabupaten Lahat Tahun 2015-2019	29
Tabel 4.4. Nilai LQ basic Komoditi sub Sektor Tanaman Pangan di Kabupaten Lahat	33
Tabel 4.5. Nilai LQ basic Komoditi sub Sektor Tanaman Sayuran di Kabupaten Lahat	33
Tabel 4.6. Nilai LQ basic Komoditi sub Sektor Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Lahat	41
Tabel 4.7. Nilai LQ basic Komoditi sub Sektor Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Lahat	45
Tabel 4.8. Nilai LQ basic Komoditi Perkebunan di Kabupaten Lahat	46
Tabel 4.9. Nilai LQ basic Komoditi Peternakan di Kabupaten Lahat	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Grafik Produksi Kedelai di Kabupaten Lahat	32
Gambar 4.2. Grafik Produksi padi di Kabupaten Lahat	32
Gambar 4.3. Grafik Produksi Bawang daun di Kabupaten Lahat	34
Gambar 4.4. Grafik Produksi Bayam di Kabupaten Lahat	34
Gambar 4.5. Grafik Produksi Buncis di Kabupaten Lahat	35
Gambar 4.6. Grafik Produksi Kangkung di Kabupaten Lahat	36
Gambar 4.7. Grafik Produksi ketimun di Kabupaten Lahat	36
Gambar 4.8. Grafik Produksi kubis di Kabupaten Lahat	37
Gambar 4.9. Grafik Produksi labu siam di Kabupaten Lahat	38
Gambar 4.10. Grafik Produksi petai di Kabupaten Lahat	38
Gambar 4.11. Grafik Produksi terong di Kabupaten Lahat	39
Gambar 4.12. Grafik Produksi tomat di Kabupaten Lahat	40
Gambar 4.13. Grafik Produksi wortel di Kabupaten Lahat	40
Gambar 4.13. Grafik Produksi mangga di Kabupaten Lahat	42
Gambar 4.14. Grafik Produksi durian di Kabupaten Lahat	43
Gambar 4.15. Grafik Produksi pepaya di Kabupaten Lahat	43
Gambar 4.16. Grafik Produksi salak di Kabupaten Lahat	44
Gambar 4.17. Grafik Produksi jahe di Kabupaten Lahat	45
Gambar 4.18. Grafik Produksi Kelapa sawit di Kabupaten Lahat	47
Gambar 4.19. Grafik Produksi Kakao di Kabupaten Lahat	48
Gambar 4.20. Grafik Produksi Kopi di Kabupaten Lahat	49
Gambar 4.21. Grafik Produksi Daging Unggas di Kabupaten Lahat.....	50
Gambar 4.22. Grafik Produksi Daging Kambing di Kabupaten Lahat	51
Gambar 4.23. Grafik Produksi Daging Domba di Kabupaten Lahat	52
Gambar 4.24. Grafik Produksi Daging Kerbau di Kabupaten Lahat	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Lahat	59
Lampiran 2. PDRB Kabupaten Lahat dengan Harga Konstan 2010 (LQ).	60
Lampiran 3. PDRB Kabupaten Lahat dengan Harga Konstan 2010	61
Lampiran 4. PDRB Kabupaten Lahat dengan Harga Konstan 2010	62
Lampiran 5. Tanaman Pangan, Sayuran, Biofarma dan Buah - buahan (LQ).....	63
Lampiran 6. Tanaman Pangan, Sayuran, Biofarma dan Buah - buahan (Sumsel)	64
Lampiran 7. Tanaman Pangan, Sayuran, Biofarma dan Buah - buahan (Lahat)	65
Lampiran 8. Tanaman Perkebunan (Lahat)	66
Lampiran 9. Tanaman Perkebunan (Sumsel)	66
Lampiran 10. Tanaman Perkebunan (Hasil LQ)	67
Lampiran 11. Sektor Perternakan (Lahat)	68
Lampiran 12. Sektor Perternakan (Sumsel)	68
Lampiran 13. Sektor Perternakan (LQ)	69

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian secara tradisional dalam pembangunan ekonomi hanya dipandang secara pasif dan sebagai unsur penunjang semata. Peran utama pertanian hanya dianggap sebagai sumber tenaga kerja dan bahan-bahan pangan yang murah demi berkembangnya sektor industri yang dinobatkan sebagai ”sektor unggulan” dinamis dalam strategi pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Namun perlahan mulai disadari bahwa daerah pedesaan pada umumnya dan sektor pertanian khususnya ternyata tidak bersifat pasif, tetapi lebih jauh penting dari sekedar penunjang ekonomi secara keseluruhan (Todaro dan Smith, 2003). Sektor pertanian berperan sebagai penyokong bahan baku sektor industri. Jika mampu dikembangkan lebih lanjut produksi sektor pertanian dapat mencapai jumlah maksimal, juga dalam menghasilkan barang konsumsi lain yang bernilai lebih dibandingkan hanya sebagai penunjang sektor lainnya.

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, hal ini dapat dilihat dari kemampuannya berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja dan penciptaan kesempatan kerja atau berusaha, peningkatan pendapatan masyarakat, serta sumber perolehan devisa (Daryanto, 2012). Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor penting dalam sektor pertanian. Pengembangan subsektor perkebunan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan, pemerataan, dinamika ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan dalam bentuk kegiatan agribisnis maupun agroindustri (Husin dan Dwi 2011).

Tentu ketika membahas sektor pertanian, tidak lepas dari pembangunan daerah. Dimana pembangunan daerah didesain untuk memacu pemerataan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pembangunan yang dilakukan untuk kesejahteraan rakyat atau masyarakatnya harus dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki di daerah, baik itu sumber daya alam maupun sumberdaya manusia yang dilakukan secara

berkelanjutan berdasarkan kemampuan suatu daerah tersebut.

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah, maka penyelenggaraan pemerintah daerah dilakukan dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya, disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara.

Melalui otonomi daerah diharapkan daerah akan lebih mandiri dalam menentukan seluruh kegiatannya dan pemerintahan pusat diharapkan tidak terlalu aktif mengatur daerah. Pemerintahan daerah diharapkan mampu berperan dalam membuka peluang memajukan daerah dengan melakukan identifikasi potensi sumber-sumber pendapatannya dan mampu menetapkan belanja daerah secara otonomi yang wajar, efisien, efektif, termasuk kemampuan perangkat daerah meningkatkan kinerja (Wijaya, 2004).

Pemerintah selalu dituntut kreatif dalam mengembangkan perekonomian dan investasi swasta yang diharapkan mampu memicu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Keberadaan investasi inilah yang akan mendorong pertumbuhan-pertumbuhan ekonomi pada sektor-sektor lain. Pertumbuhan ekonomi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah. Jumlah penduduk terus bertambah dan berarti kebutuhan ekonomi juga bertambah, sehingga dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun. Pendapatan tambahan tersebut dapat diperoleh dengan peningkatan output agregat (barang dan jasa) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahun (Tambunan, 2001 dalam Dodik, 2012).

Pada umumnya Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia dibagi dalam sembilan sektor ekonomi, antara lain: sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik dan air minum, bangunan dan konstruksi, perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, jasa-jasa.

Sama halnya dengan daerah-daerah lain, Kabupaten Lahat merupakan wilayah yang berfungsi dan berperan cukup strategis dalam lingkup wilayah Sumatera Selatan. Potensi yang dimiliki Kabupaten Lahat di bidang perkebunan kopi dan karet serta buah-buahan sangat baik. Selain itu, Kabupaten Lahat juga mempunyai cukup banyak cadangan tambang batubara dan mineral hampir di semua kecamatan. Sebagaimana layaknya daerah pegunungan, Kabupaten Lahat juga mempunyai potensi yang sangat baik dalam bidang pariwisata alam serta kawasan hutan lindung. Adapun kontribusi masing-masing bidang yang memiliki potensi terhadap PDRB Kabupaten Lahat atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Distribusi PDRB Kabupaten Lahat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2019 (Persen)

No.	Lapangan Usaha	<i>Share (persen)</i>				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Industri pengolahan	3.83	4.25	4.84	5.21	5.4
2.	Perdagangan listrik dan gas	0,21	0,27	0,42	0,49	0,55
3.	Pertanian, perkebunan peternakan, kehutanan, dan Perikanan	20,93	20,36	20,44	19,91	19,13
4.	Pengadaan air, Pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	0.02	0.03	0.03	0.03	0.03
5.	Konstruksi	8.82	9.04	9.62	9.72	9.57
6.	Pertambangan dan penggalian	40.64	37.33	34.24	33.7	34.13
7.	Transportasi dan pergudangan	0.93	1.06	1.21	1.26	1.25
8.	Lainnya	0.55	0.51	0.44	0.45	0.47
Total PDB		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : BPS Kabupaten Lahat, 2019

Menurut data Distribusi PDRB Kabupaten Lahat Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018, terlihat bahwa sektor pertambangan memberikan kontribusi tertinggi terhadap PDRB periode tahun 2010-2016 dengan kontribusi rata-rata mencapai 41,41 persen. Angka ini menjadikan sektor pertambangan memberikan sumbangan lebih tinggi jika dibandingkan dengan

sektor pertanian. Namun demikian, kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Lahat masih tergolong tinggi. Tingginya kontribusi masing-masing sektor tersebut menunjukkan tingginya peran sektor tersebut dalam mendukung perekonomian di Kabupaten Lahat. Namun demikian, belum dapat dikatakan sebagai sektor unggulan utama di Kabupaten Lahat. Hal ini dikarenakan untuk menjadikan suatu sektor dan komoditi unggulan daerah harus dilakukan kajian lebih lanjut dengan menggunakan faktor-faktor penentu lainnya.

Dengan masih bervariasinya kontribusi masing-masing sektor dengan masing-masing komoditi yang dimiliki, maka perlu dilakukan pemfokusan sektor dan komoditi yang menjadi prioritas utama untuk dikembangkan. Hal ini mengingat dana pengembangan dan pembangunan memiliki keterbatasan, sehingga harus dilakukan dengan skala prioritas. Sebagai dasar prioritas, maka harus dilakukan analisis kajian untuk menentukan komoditi dan sektor unggulan. Salah satu cara yang akan dilakukan melalui analisis yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini.

1.2. Rumusan Masalah

Dari pemaparan diatas, maka pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja sektor Pertanian unggulan daerah dalam Kabupaten Lahat ?
2. Apa saja komoditas unggulan sektor pertanian dalam Kabupaten Lahat ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi sektor unggulan daerah dalam Kabupaten Lahat.
2. Merekomendasikan komoditas pertanian unggulan dalam Kabupaten Lahat yang diprioritaskan untuk diusahakan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi terutama tentang sektor unggulan daerah setiap kecamatan di Kabupaten Lahat. Sarana pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada kajian ekonomi dan pertanian pada sektor unggulan serta sebagai bahan referensi untuk akademisi dan peneliti dalam penelitian selanjutnya. Untuk penulis pribadi, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Badan Pusat Staistik. 2016. *Kabupaten Lahat dalam Angka 2016*. Lahat: BPS Kabupaten Lahat.
- Basri, F dan Munandar, H. (2010), “*Dasar – Dasar Ekonomi Internasional: Pengenalan & Aplikasi Metode Kuantitatif*”, Edisi Pertama, Kencana, Jakarta.
- Basyir, Akhmad Azmi. 2016. “*Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri dan Kapasitas Individu terhadap Budgetary Slack pada OPD Pemerintah Kota Samarinda.*” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 13, (2), 2016.
- Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dhia Wenny, Cherrya. 2012. *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Di Propinsi Sumatera Selatan*. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Volume 2, No. 1.
- Dimas Gadang, *Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Jawa Tengah* (Universitas Diponegoro: 2010), h. 16 mengutip Sadono Sukirno (2004).
- Harun, Rochajat. Dkk. 2011. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial: Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hikmat Basyir dkk, *Tafsir Muyassar 1*, terjemahan Muhammad Ashim dan Izzudin Karim (Jakarta: Darul Haq, 2016).
- Husin dan Dwi, P. 2011. *Analisis Ekonomi dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Intan S, Arfida. 2018. *Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol 2 Jilid 2
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*, UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Mahmudi. 2013. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

- Pasaribu, Rowland B. F. 2011. *Kebudayaan dan Masyarakat Desa*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Sadono, Sukirno. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Subandi. 2011. “*Ekonomi Pembangunan (cetakan kesatu)*”. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Iva. 2009. *Strategi Pengembangan Sektor Pertanian (Pendekatan Tipologi Klassen)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Tambunan, Tulus. 2001. *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wresniwiro. 2012. *Membangun Republik Desa*. Jakarta, Visimedia.
- Zalika, O. Dwidjono H. Slamet H. 2015. *Sektor Unggulan di Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada.
- Wijaya. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.